

**PENGARUH SIKAP SOSIAL, DAN SEMANGAT GOTONG ROYONG  
TERHADAP KUALITAS PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA  
KLEGENWONOSARI KECAMATAN KLIRONG  
KEBUMEN TAHUN 2013**

**TESIS**



Oleh :  
**KATRININGSIH**  
NPM. 11255140059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH SIKAP SOSIAL, DAN SEMANGAT GOTONG ROYONG  
TERHADAP KUALITAS PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA  
KLEGENWONOSARI KECAMATAN KLIRONG  
KEBUMEN TAHUN 2013**

**KATRININGSIH**  
**NPM. 11255140059**

Tesis ditulis diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyetujui:

Ketua Program Studi

Yogyakarta, November 2015  
Pembimbing

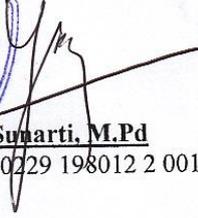
  
**Drs. John Sabari, M.Si.**  
NIS. 19510701 198907 1 001

  
**Dra. Hj. Sri Pawiti, M.Pd**  
NIS. 19450420 2010062 006

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas PGRI Yogyakarta



  
**Dr. Sunarti, M.Pd**  
NIP. 19540229 198012 2 001

## ABSTRAK

**KATRININGSIH.** *Pengaruh Sikap Sosial, dan Semangat Gotong Royong Terhadap Kualitas Pembangunan Masyarakat Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kebumen Tahun 2013.* Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh sikap sosial terhadap kualitas pembangunan masyarakat Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen pada tahun 2013. 2) pengaruh semangat gotong royong terhadap kualitas pembangunan masyarakat Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen pada tahun 2013. 3) pengaruh sikap sosial, dan semangat gotong royong secara bersama-sama terhadap kualitas pembangunan masyarakat Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen pada tahun 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di desa Klegenwonosari Klirong Kebumen. Populasi dalam penelitian ini seluruh warga Desa Klegenwonosari Klirong yang berjumlah 500 kepala keluarga. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 kepala keluarga. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada pengaruh positif dan signifikan sikap sosial terhadap kualitas pembangunan warga Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen pada Tahun 2013. Hal ini berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} = 3.302$  dengan  $sig = 0,001$ . 2) Ada pengaruh positif dan signifikan semangat gotong royong terhadap kualitas pembangunan masyarakat Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kebumen pada Tahun 2013. Hal ini diperoleh dari hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} = 3.095$  dengan  $sig = 0,003$ . 3) Ada pengaruh positif dan signifikan sikap sosial dan semangat gotong royong secara bersama-sama terhadap kualitas pembangunan masyarakat warga Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kebumen pada Tahun 2013. Hal ini berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $F_{hitung} = 9.097$  dengan  $p = 0.009$ .

Kata Kunci: sikap sosial, semangat gotong royong dan kualitas pembangunan masyarakat

## ABSTRACT

**KATRININGSIH.** *Influence of Social Attitude and spirit of the Mutual Cooperation on the Quality of Rural Community Development Klegenwonosari Klirong District of Kebumen 2013.* Thesis. Yogyakarta: Graduate School, University of PGRI Yogyakarta, 2015.

This study aims to determine 1) the influence of social attitudes towards the quality of the village community development Klegenwonosari Klirong District of Kebumen in 2013. 2) the effect of mutual assistance to the quality of construction of the village community Klegenwonosari Klirong District of Kebumen in 2013. 3) influence social attitudes, and the spirit of mutual cooperation together to quality community development Klegenwonosari village Klirong District of Kebumen in 2013.

This research is quantitative. This research was conducted at the village Klegenwonosari Klirong Kebumen. The population in this study whole village residents Klegenwonosari Klirong totaling 500 families. The sample in this study was 100 families. Data collection techniques in this study using a questionnaire. Data were analyzed using multiple regression.

The results showed that 1) There is a positive and significant impact on the quality of the development of social attitudes village residents Klegenwonosari Klirong District of Kebumen in 2013. It is based on the results of data analysis obtained  $t = 3,302$  with  $\text{sig} = 0.001$ . 2) There is a positive and significant impact on the quality of the spirit of mutual cooperation Klegenwonosari village community development Klirong District of Kebumen in 2013. It is obtained from the analysis of data obtained  $t = 3,095$  with  $\text{sig} = 0.003$ . 3) There is a positive and significant influence social attitudes and a spirit of mutual cooperation together to quality community development Klegenwonosari village residents Klirong District of Kebumen in 2013. It is based on the results of data analysis of  $F = 9097$ ,  $p = 0.009$ .

Keywords: social attitude, a spirit of mutual cooperation and the quality of community development

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH SIKAP SOSIAL, DAN SEMANGAT GOTONG ROYONG  
TERHADAP KUALITAS PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA  
KLEGENWONOSARI KECAMATAN KLIRONG  
KEBUMEN TAHUN 2013**

**KATRININGSIH**  
**NPM. 11255140059**

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Tanggal : 18 Januari 2016

**PANITIA PENGUJI**

**Dr. Sunarti, M.Pd**  
Ketua Penguji

**Drs. John Sabari, M.Si**  
Sekretaris Penguji

**Dr. Salamah, M.Pd**  
Penguji Utama

**Dra. Hj. Sri Pawiti, M.Pd.**  
Pembimbing/ Penguji

Yogyakarta, Januari 2016

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas PGRI Yogyakarta



**Dr. Sunarti, M.Pd**  
NIP. 1940229 198012 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KATRININGSIH  
No. Mhs : 11255140059  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Pascasarjana  
Judul Tesis : Pengaruh Sikap Sosial, dan Semangat Gotong Royong Terhadap Kualitas Pembangunan Masyarakat Desa Klegon Wonosari Kecamatan Klirong Kebumen Tahun 2013

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan. Saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini bukan hasil karya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, November 2015

Yang menyatakan



KATRININGSIH

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

1. Ing ngarso sung tuladha  
Ing madya mangun karsa  
Tut wuri handyani

(Ki Hajar Dewantara)

2. Muliakanlah orang-orang yang pernah memberikan pelajaran kepadamu  
(Hadis Rasul, Abu Hasan M)

### **PERSEMBAHAN :**

- Suami dan anak-anakku
- Teman-teman seperjuangan
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang dilimpahkanNya sehingga tesis ini dapat terselesaikan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menyusun tesis ini :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Yogyakarta .
2. Ibu Dr. Sunarti, M.Pd., Direktur Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Drs. John Sabari, M.Si., Ketua Program Studi PIPS yang telah memberikan arahan dalam pengambilan judul.
4. Ibu Dra. Hj. Sri Pawiti, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan tekun dan penuh kesabaran dalam penulisan tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.
6. Para Pamong Desa Klegenwonosari yang telah memberikan bantuannya dalam penyebaran angket penelitian ini.

7. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Penulis sadar bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan semua pihak berkenan memberikan saran, masukan, dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya tesis ini.

Yogyakarta, November 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis dan Penelitian yang Relevan .....	9

1. Tinjauan tentang Sikap Sosial .....	20
2. Tinjauan tentang Semangat Gotong Royong .....	24
3. Tinjauan tentang Kualitas Pembangunan Masyarakat .....	41
B. Penelitian yang Relevan .....	56
C. Kerangka Berpikir .....	60
D. Hipotesis .....	63
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	64
B. Rancangan Penelitian .....	64
C. Variabel Penelitian .....	65
D. Subjek Penelitian .....	66
E. Teknik Pengumpulan Data .....	67
F. Instrumen Penelitian .....	70
G. Teknik Analisis Data .....	76
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	80
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	91
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	94
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	96
<b>BAB V KESIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	98
B. Implikasi .....	99
C. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	71
Tabel 2. Skor Pernyataan dan Negatif .....	71
Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas.....	74
Tabel 4. Intepretasi Reliabilitas Instrumen .....	76
Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas .....	76
Tabel 6. Deskripsi Sikap Sosial di Desa Klegenwonosari.....	81
Tabel 7. Kategori Sikap Sosial di Desa Klegenwonosari .....	82
Tabel 8. Deskripsi Semangat Gotong Royong di Desa Klegenwonosari .....	83
Tabel 9. Kategori Semangat Gotong Royong di Desa Klegenwonosari.....	82
Tabel 10. Deskripsi Kualitas Pembangunan Masyarakat di Desa Klegenwonosari .....	86
Tabel 11. Kategori Pembangunan masyarakat di Desa Klegenwonosari .....	87
Tabel 12. Uji Normalitas.....	89
Tabel 13. Uji Linieritas .....	90
Tabel 14. Uji Multikolinieritas.....	91
Tabel 15. Sumbangan Efektif .....	92

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	56
Gambar 2. Histogram Sikap Sosial Warga Desa Klegenwonosari .....	81
Gambar 3. Histogram Semangat Gotong Royong Warga Desa Klegenwonosari .....	81
Gambar 4. Histogram Kualitas Pembangunan Masyarakat Warga Desa Klegenwonosari .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian .....	103
Lampiran 2. Tabulasi Uji Coba Sikap Sosial .....	109
Lampiran 3. Reliabilitas Sikap Sosial .....	110
Lampiran 4. Validitas Sikap Sosial .....	111
Lampiran 5. Tabulasi Uji Coba Semangat Gotong Royong .....	114
Lampiran 6. Reliabilitas Semangat Gotong Royong.....	115
Lampiran 7. Validitas Semangat Gotong Royong .....	116
Lampiran 8. Tabulasi Uji Coba Kualitas Pembangunan Masyarakat .....	118
Lampiran 9. Reliabilitas Pembangunan Masyarakat.....	119
Lampiran 10. Validitas Pembangunan Masyarakat.....	120
Lampiran 11. Tabulasi Data Penelitian .....	124
Lampiran 12. Deskriptif .....	132
Lampiran 13. Uji Normalitas .....	139
Lampiran 14. Uji Linieritas.....	140
Lampiran 15. Uji Anava.....	143
Lampiran 16. Uji Regresi Ganda .....	144
Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian .....	146

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia sekarang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan. Pembangunan merupakan upaya sadar yang dilakukan secara terus menerus dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan, baik material maupun spiritual. Dalam melaksanakan pembangunan harus melibatkan semua unsur yang ada, baik pemerintah maupun masyarakat serta lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada sehingga pembangunan bisa terlaksana dengan baik. Pemerintah sebagai penentu kebijakan dalam pembangunan tidak bisa berbuat banyak tanpa ada peran serta masyarakat dan lembaga masyarakat sebagai pelaksana dan pemanfaat pembangunan. Keberhasilan pembangunan sangat tergantung pada peran aktif masyarakat serta pada sikap mental, tekad, semangat, ketaatan dan disiplin para penyelenggara pemerintahan serta seluruh rakyat Indonesia. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan suatu daerah seperti, tingkat pendidikan masyarakat, sikap sosial masyarakat dan semangat gotong royong masyarakat.

Pendidikan sebagai ilmu yang normatif berfungsi membawa subjek didik ke arah yang lebih baik. Pendidikan menjadi sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena tanpa pendidikan kehidupan manusia bisa terhambat. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional Bab I Pasal 1 ayat (1) dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya dalam pasal (8) juga dinyatakan jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Dalam Bab VI pasal 13 ayat 1, disebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Dan diantara ketiga jalur pendidikan tersebut, jalur pendidikan formal memegang peranan yang penting dalam masyarakat. Kemajuan masyarakat salah satu indikatornya adalah tingkat pendidikan formal masyarakatnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat tentu semakin maju masyarakat tersebut. Hal tersebut memang tidak dipungkiri karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang bisa berpengaruh pada pekerjaan dan pendapatan yang diterima. Pada umumnya suatu pekerjaan tertentu akan mensyaratkan jenjang pendidikan tertentu. Semakin baik posisi pekerjaan tentu akan mensyaratkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga pendapatan yang diterima tentu saja lebih baik. Semakin tinggi pendapatan yang diterima akan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraannya. Namun demikian masih banyak masyarakat yang kurang menyadari akan pentingnya

pendidikan, sehingga menyebabkan tingkat pendidikan di negara kita tergolong rendah. Akibatnya pembangunan di negara kita berjalan secara pelan jika dibandingkan dengan negara–negara lain. Langkah pertama untuk mengatasi masalah tersebut tentu saja harus mengubah paradigma masyarakat, bahwa pendidikan itu penting sehingga masyarakat mau mengupayakan secara maksimal. Karena pendidikan itu bukan saja tanggung jawab pemerintah, tetapi tanggung jawab masyarakat.

Disamping pendidikan yang berperan penting dalam pembangunan, sikap sosial masyarakat juga mempunyai peranan yang tidak kalah penting. Masyarakat sebagai pelaksana pembangunan harus mempunyai kepedulian terhadap pembangunan. Pembangunan tidak akan bisa berjalan dengan baik apabila tidak ada peran serta dan kepedulian masyarakat terhadap pembangunan itu sendiri. Masyarakat atau penduduk adalah objek dan subjek pembangunan. Sebagai objek, penduduk adalah sasaran pembangunan dan sebagai subjek penduduk adalah pelaku pembangunan. Jadi tanpa masyarakat pembangunan itu tidak akan bisa berhasil dan berguna. Partisipasi masyarakat disini bisa diartikan sebagai keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan yang bisa berupa material maupun imaterial. Wujud nyata peran serta dan kepedulian sosial tergambar dalam kehidupan masyarakat yang berupa bekerja sama dan bahu membahu dalam kegiatan pembangunan, seperti kegiatan gotong royong sebagai salah satu ciri khas bangsa Indonesia yang tidak dimiliki oleh bangsa lain. Kegiatan gotong royong ini masih sering kita jumpai dalam kehidupan di desa–desa.

Masyarakat desa selalu memiliki ciri-ciri atau dalam hidup bermasyarakat, biasatanpak dalam perilaku keseharian mereka. Pada situasi dan kondisi tertentu, sebagian karakteristik dapat digeneralisasikan pada kehidupan masyarakat desa di daerah tertentu. Masyarakat desa juga ditandai dengan pemilikan ikatan perasaan batin yang kuat sesama warga desa, yaitu perasaan setiap warga/ anggota masyarakat yang amat kuat dan pada hakekatnya bahwa seseorang merasa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat itu sendiri dimanapun ia hidup dicintainya serta mempunyai perasaan bersedia untuk berkorban setiap waktu demi masyarakatnya atau anggota-anggota masyarakat, karena beranggapan sama-sama sebagai masyarakat yang saling mencintai saling menghormati, mempunyai hak tanggung jawab yang sama terhadap keselamatan dan kebahagiaan bersama di dalam masyarakat

Klegenwonosari adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Dilihat dari stuktur penduduk dan kondisi wilayahnya, Klegenwonosari merupakan sebuah pedesaan walaupun sebenarnya merupakan ibu kota Kecamatan Klirong sebagai pusat pemerintahan Kecamatan Klirong. Mengapa demikian? Karena sebagian besar penduduk Desa Klegenwonosari bermata pencaharian dalam bidang pertanian. Jika dilihat secara umum, tingkat pendidikan formal masyarakat Desa Klegenwonosari tergolong rendah walaupun telah dinyatakan sebagai desa yang sudah bebas buta huruf namun sebagian besar baru tamat SLTP dan SLTA bahkan ada yang tidak tamat SD. Hanya sebagian kecil saja yang bisa

melanjutkan sampai jenjang perguruan tinggi. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat Desa Klegenwonosari akan pentingnya pendidikan formal dan karena kurangnya biaya pendidikan yang tergolong mahal bagi masyarakat Desa Klegenwonosari. Sebagai desa yang terletak dipusat pemerintahan Kecamatan Klirong, Desa Klegenwonosari mempunyai mobilitas yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan desa–desa lain disekitarnya. Hal tersebut tentu saja membawa dampak bagi kehidupan masyarakatnya. Walaupun di desa, ciri kehidupan di desa sudah mulai pudar, masyarakat cenderung individual dan kepedulian terhadap sesama atau sikap sosial semakin terkikis.

Akibat globalisasi menyebabkan bergesernya pola kebudayaan dan Hal tersebut juga dialami oleh masyarakat Desa Klegenwonosari. Sekarang sangat jarang dijumpai adanya budaya gotong royong, sebagai ciri khas kehidupan di desa. Masyarakat sekarang realistik dan materialistik, semuanya diukur dengan uang. Semangat gotong royong yang dulu selalu dielu–elukan dan menjadi kebanggaan bangsa kita, sekarang seolah hanya menjadi slogan yang terbingkai, indah dipandang tapi sulit untuk menjangkaunya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat terhadap kemajuan warga masih belum maksimal, sehingga perlunya dorongan oleh para pamong desa agar para warga lebih antusias dalam membangun masyarakat agar lebih maju.

2. Klegenwonosari merupakan daerah pedesaan walaupun merupakan pusat pemerintahan Kecamatan Klirong. Sebagai pusat pemerintahan kota kecamatan tentu saja mobilitasnya lebih ramai jika dibandingkan dengan desa–desa lain disekitarnya dan berdampak pada kehidupan masyarakat yang cenderung individual dan melemahnya sikap sosial atau kepedulian masyarakatnya.
3. Era globalisasi menyebabkan bergesernya pola kebudayaan dan kebiasaan masyarakat. Hal tersebut sedikit banyak juga mempengaruhi keadaan masyarakat Desa Klegenwonosari yang secara perlahan mulai meninggalkan budaya gotong royong sebagai ciri khas dari kehidupan masyarakat desa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tidak semua masalah yang ada akan diteliti karena mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, waktu dan dana, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh sikap sosial dan semangat gotong royong terhadap kualitas pembangunan masyarakat Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen tahun 2013.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pengaruh sikap sosial terhadap kualitas pembangunan masyarakat Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen pada tahun 2013?

2. Bagaimanakah pengaruh semangat gotong royong terhadap kualitas pembangunan masyarakat Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen pada tahun 2013?
3. Bagaimanakah pengaruh sikap sosial dan semangat gotong royong secara bersama–sama terhadap kualitas pembangunan masyarakat warga Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen pada tahun 2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap sosial terhadap kualitas pembangunan masyarakat Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen pada tahun 2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh semangat gotong royong terhadap kualitas pembangunan masyarakat Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen pada tahun 2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap sosial, dan semangat gotong royong secara bersama-sama terhadap kualitas pembangunan masyarakat Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen pada tahun 2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh sosial dan semangat gotong royong terhadap pembangunan.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai masukan bagi pemerintah dan masyarakat Desa Klegenwonosari akan pentingnya tingkat pendidikan formal, mengembangkan sikap sosial dan semangat gotong royong agar kehidupan masyarakat kondusif.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan penting mengenai pengaruh tingkat pendidikan formal, sikap sosial, dan semangat gotong royong terhadap pembangunan masyarakat.